

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

B. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh pada situs web www.idx.co.id

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang peneliti tentukan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yang laporan keuangan tahunannya (*annual report*) telah dipublikasikan secara lengkap.
2. Laporan keuangan tahunan (*annual report*) dinyatakan dalam mata uang rupiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu menggunakan jurnal acuan, buku-buku serta mengambil data-data dari laporan

keuangan tahunan (annual report) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Variabel Penelitian

a. Variable Independen

1) Ukuran Perusahaan (X_1)

Variabel independen pada penelitian ini yaitu variabel ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah sebuah gambaran mengenai besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan (Wicaksono, 2017). Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aktiva perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Aset}$$

2) Kinerja Perusahaan (X_2)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah variabel kinerja perusahaan yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan dari setiap penjualan (Wicaksono, 2017). NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3) Corporate Governance (X_3)

Pada penelitian ini, *corporate governance* menggunakan proksi komisaris independen. Komisaris Independen yaitu dewan komisaris yang bukan termasuk dari anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan kata lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham (Suherman dkk., 2016). Komisaris independen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IND = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen

1) Kompensasi Eksekutif (Y)

Pada penelitian ini, kompensasi eksekutif melakukan pengukuran dengan cara gaji ditambah dengan bonus dan tunjangan yang didapatkan. Kompensasi eksekutif diukur dengan menggunakan rata-rata pendapatan kompensasi tiap eksekutif ditiap tahunnya (Wicaksono, 2017). Rumusnya sebagai berikut:

$$COMP = \text{Ln. Total Kompensasi Eksekutif}$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data agar mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta

simpangan baku (standar deviasi) dari variabel penelitian yang diteliti (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji adanya variabel pengganggu atau tingkat residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnow test (K-S)*, menggunakan kriteria $\alpha = 0,05$ dengan syarat jika $\text{sig} > \alpha$ maka residual dapat dikatakan berdistribusi normal (Ghozali dan Ratmono, 2013).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian ini, nilai *tolerance* dan *variance inflation factors (VIF)* digunakan untuk mendeteksi *multikolinieritas*. Model dinyatakan tidak mengandung *multikolinieritas* jika nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* < 10 dan nilai *TOL (tolerance)* $> 0,10$ (Ghozali dan Ratmono, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya masalah penyimpangan dalam asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

Untuk mendeteksi hal tersebut, penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (Uji D-W).

d. Uji Heteroskedastisitas

Didalam penelitian ini uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dan Ratmono, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *gletser*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi dimana syarat yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka tidak terjadi masalah heterosdesatisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisa data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, dan corporate governance terhadap kompensasi eksekutif dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{COMP} = \alpha + \beta_1 \text{CSIZE} + \beta_2 \text{NPM} + \beta_3 \text{IND} + \mu$$

Keterangan :

COMP : Kompensasi Eksekutif

β_1 - β_3 : Koefisien regresi

α	: Konstanta
CSIZE	: Ukuran Perusahaan
NPM	: Kinerja Perusahaan
IND	: <i>Corporate Governance</i>
μ	: Kesalahan Residual

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Presentase total *variance* dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi (R^2). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi R^2 .

Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan pada variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji statistik F dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas (independen) berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat (dependen) yang disajikan dalam Tabel ANOVA (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji statistik F ini menggunakan tingkat α sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh setiap variabel **independen** terhadap variabel dependen secara parsial yang ditunjukkan pada tabel koefisien (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Pengujian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi atau p-value $> 0,05$ dan atau koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif tidak terdukung atau menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila nilai **signifikansi** atau p-value $< 0,05$ dan koefisiensi regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif terdukung atau menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.